



SOSIALISASI PENGGUNAAN BUS TRANS METRO DEWATA KEPADA PENGUNJUNG DI TERMINAL KEDATANGAN DOMESTIK BANDAR UDARA INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI BALI

Ni Putu Kiran Rizky Putri*, Luh Putu Adinda Wikasari Savitri, Ketut Dian Dharmaswari, Nengah Widiangga Gautama

Politeknik Transportasi Darat Bali, Jl. Cempaka Putih, Sam-sam Kerambitan, Tabanan, Bali 82111, Indonesia

*putri.2202016@taruna.poltradabali.ac.id

ABSTRAK

Penggunaan transportasi umum seperti bus, menjadi penting demi mengurangi kemacetan dan tingkat polusi udara di Indonesia. Bus Trans Metro Dewata menjadi satu-satunya layanan transportasi umum yang memiliki rute hingga Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektifitas penggunaan Bus Trans Metro Dewata di Terminal Kedatangan Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali. Sosialisasi dipaparkan dalam bentuk poster dengan melampirkan kuesioner sebagai bentuk feedback. Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis dengan uji normalitas dan uji paired sample T-test. Berdasarkan analisis data, didapatkan bahwa terjadi peningkatan wawasan pengunjung setelah adanya sosialisasi. Sosialisasi penggunaan bus ini diharapkan dapat meningkatkan minat wisatawan dan masyarakat terhadap layanan transportasi umum, meningkatkan efisiensi operasi, dan mengurangi risiko kepadatan serta kecelakaan lalu lintas.

Kata kunci: sosialisasi; trans metro dewata; wisatawan

SOCIALIZATION OF THE USE OF TRANS METRO DEWATA BUSES TO VISITORS AT THE DOMESTIC ARRIVAL TERMINAL OF I GUSTI NGURAH RAI INTERNATIONAL AIRPORT BALI

ABSTRACT

The use of public transportation such as buses is important to reduce congestion and air pollution levels in Indonesia. Trans Metro Dewata Bus is the only public transportation service that has a route to I Gusti Ngurah Rai International Airport. This socialization activity aims to increase the effectiveness of using the Trans Metro Dewata Bus at the Arrival Terminal at I Gusti Ngurah Rai Airport, Bali. The outreach was presented in the form of a poster with a questionnaire attached as a form of feedback. Data obtained from the questionnaire was analyzed using the normality test and paired sample T-test. Based on data analysis, it was found that there was an increase in visitor insight after socialization. It is hoped that the socialization of bus use will increase tourist and public interest in public transportation services, increase operational efficiency, and reduce the risk of traffic congestion and accidents.

Keywords: socialization; trans metro dewata; tourists

PENDAHULUAN

Menurut Mutiaulfah (2017), Transportasi umum merupakan bagian dari pelayanan transportasi secara keseluruhan yang dirancang untuk menyediakan pelayanan masyarakat dalam bidang sosial, ekonomi, politik dan sebagainya. Transportasi umum juga dapat mengurangi angka kemacetan di jalan dan jumlah kecelakaan lalu lintas. Penggunaan transportasi umum juga dapat

mengurangi polusi udara karena berkurangnya kendaraan yang digunakan oleh masyarakat. Biaya yang dikeluarkan menggunakan transportasi umum juga lebih ekonomis dibandingkan dengan kendaraan pribadi. Selain itu, dengan menggunakan transportasi umum masyarakat dapat menghemat sumber daya alam tidak terbarukan seperti bensin. Penggunaan transportasi umum pada akhirnya akan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dan bahan bakar yang digunakan sehingga dapat mencegah terjadinya kelangkaan bahan bakar.

Transportasi umum juga sangat berdampak positif bagi kota metropolitan yang berkelanjutan. Kota berkelanjutan didefinisikan sebagai kota yang mengintegrasikan tiga pilar utama yaitu ekonomi, sosial-budaya, dan lingkungan hidup. Untuk mengintegrasikan tiga pilar tersebut harus ada kontribusi dari transportasi umum sebagai pendukungnya (Sutandi, 2015). Penggunaan transportasi publik pada kota yang berkelanjutan akan memudahkan akses dan pengembangan kebutuhan bagi masyarakat. Selain itu dengan banyaknya pilihan moda dari transportasi umum, dapat memudahkan kegiatan ekonomi seperti dalam pengiriman barang jarak jauh menggunakan kereta atau pesawat agar barang tersebut cepat sampai di tempat tujuan. Dilihat dari definisi kota yang berkelanjutan maka transportasi umum dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan seperti minimnya penggunaan sumber daya tidak terbarukan, serta pengurangan emisi yang menyebabkan tingkat polusi menurun. Melakukan mobilitas dengan menggunakan kendaraan pribadi rentan mengalami kecelakaan. Berdasarkan data Korlantas POLRI, kecelakaan kendaraan pribadi relatif meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2020 terjadi 100.028 kasus dan meningkat hingga 103.645 pada tahun 2021. Selain mengurangi kecelakaan, Provinsi Bali memiliki sejumlah alasan penting yang mencakup beberapa aspek dalam mendukung penggunaan transportasi umum yaitu :

Pariwisata

Pulau Bali merupakan destinasi pariwisata bagi wisatawan internasional dan domestik. Penggunaan transportasi umum dapat memfasilitasi pergerakan wisatawan dengan biaya yang terjangkau

Kemacetan dan kepadatan lalu lintas

Meningkatnya wisatawan yang berkunjung ke Pulau Bali baik wisatawan internasional dan domestik serta banyaknya masyarakat luar Pulau Bali yang mencari pekerjaan di Bali menyebabkan semakin padatnya jalanan sehingga menyebabkan kemacetan (Reggyananda et al., 2023). Kemacetan marak terjadi pada bagian selatan Pulau Bali karena daerah ini merupakan daerah pariwisata. Oleh karena itu transportasi umum mutlak dibutuhkan untuk mengurangi kemacetan serta kepadatan lalu lintas.

METODE

Kegiatan sosialisasi penggunaan Bus Trans Metro Dewata dilakukan di Terminal Kedatangan Domestik Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali dengan target peserta sosialisasi sebanyak 30 orang. Pemilihan lokasi ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan meningkatkan jumlah pengguna transportasi umum yang tersedia di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan bus yang ramah dengan masyarakat dan mengurangi polusi serta kemacetan di daerah sekitar Bandar Udara. Metode yang digunakan yakni pemberian sosialisasi melalui penjelasan secara langsung disertai poster layanan masyarakat yang berisi pengetahuan atau informasi mengenai layanan Bus Trans Metro Dewata. Tahapan kegiatan sosialisasi dalam rangka pengabdian kepada masyarakat dapat diuraikan sebagai berikut:

Terdapat beberapa tahap dalam kegiatan penyuluhan ini yaitu pembentukan tim, persiapan, pelaksanaan sosialisasi, evaluasi dan penyusunan bahan penelitian. Tahap pembentukan tim dilakukan melalui pemilihan anggota penelitian sebanyak 3 orang taruna Politeknik Transportasi Darat Bali. Selanjutnya pada tahap persiapan, dilakukan penyusunan poster sosialisasi Trans Metro Dewata serta bahan paparan sosialisasi. Kegiatan berlangsung pada hari Senin, 25 Desember 2023 pukul 08.00-15.00 WITA. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk sosialisasi mengenai Bus Trans Metro Dewata oleh taruna sebagai narasumber, pengunjung dan pekerja sebagai penerima sosialisasi. Adapun materi yang diberikan meliputi pengetahuan umum mengenai Bus Trans Metro Dewata seperti tujuan, rute, waktu operasional, sistem pembayaran hingga tarif dalam satu koridor bus. Selama kegiatan berlangsung, *audience* terlihat antusias dalam mendengarkan materi yang diberikan. Terjadi sesi tanya jawab ketika dilakukan sosialisasi. Selama rangkaian kegiatan berlangsung, terdapat dosen Politeknik Transportasi Darat Bali selaku pendamping dan pengawas.

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan teknik *pre-test* dan *post-test* yang berisi 12 buah pertanyaan mengenai Bus Trans Metro Dewata. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan masyarakat penggunaan Bus Trans Metro Dewata. Dari adanya *pre-test* dan *post-test* ini didapatkan data kuantitatif terkait perbandingan hasil sebelum adanya sosialisasi dan sesudah diberikannya sosialisasi. Soal *pre-test* dan *post-test* dapat dikerjakan melalui link *google form* yang dapat diakses dengan mudah dari *gadget* masyarakat. Menurut Sugiyono (2019) *purposive sampling* adalah pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau standar yang telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* pada penelitian ini dilakukan dengan menyeleksi masyarakat berdasarkan ketersediaan waktu pengunjung dan wisatawan di lingkungan Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun dokumentasi kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada lingkungan Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai dicantumkan pada Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3.



Gambar 1 Sosialisasi kepada pegawai di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai



Gambar 2 Sosialisasi kepada pekerja di Bandar Udara I Gusti Ngurai Rai



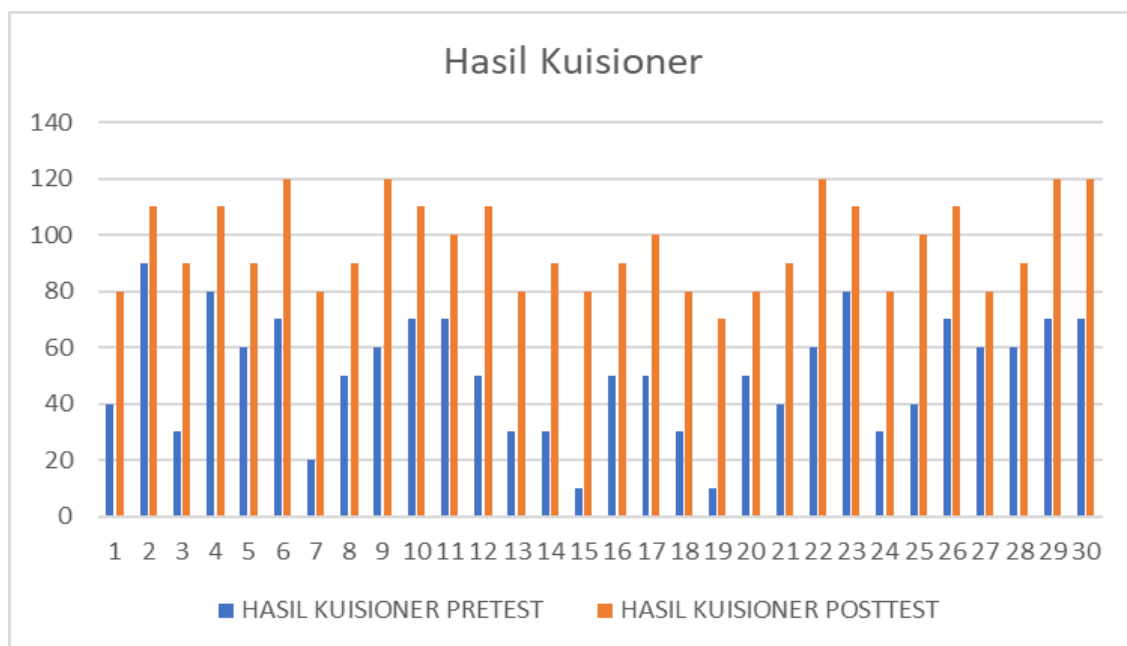
Gambar 3 Sosialisasi kepada pengunjung di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai

Poster sebagai bahan paparan yang mendukung lancarnya sosialisasi dicantumkan dalam Gambar 4.



Gambar 4. Poster Sosialisasi Bus Trans Metro Dewata

Penulis mengumpulkan 30 responden dan menganalisis hasil dari *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 22. Adapun hasil *pre-test* dan *post-test* dicantumkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Grafik Hasil Kuesioner

Berdasarkan analisis data pada grafik, diketahui rata-rata nilai *pre-test* adalah 51 dan nilai *post-test* 96.67. Pada *post-test* terdapat 5 orang yang mampu mencapai nilai maksimal yaitu 120.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data penelitian memiliki distribusi normal. Data berdistribusi normal adalah syarat dalam statistik parametrik. Uji normalitas merupakan syarat untuk uji *one sample t test* (Sari et al., 2017). Pada perangkat lunak IBM SPSS 22 uji normalitas berbeda tergantung jumlah sampel yang digunakan. Shapiro Wilk digunakan untuk sampel dibawah 50, dan Kolmogorov Smirnov digunakan untuk sampel diatas 50. Pada penelitian ini, data yang digunakan berjumlah 30 sampel maka menggunakan uji normalitas Shapiro Wilk. Dalam mengambil keputusan terdapat pedoman yaitu jika nilai Sig (signifikansi) > 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal sedangkan jika nilai Sig (signifikansi) < 0.05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji deskriptif dan uji normalitas dicantumkan dalam Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1.
Tabel Uji Deskriptif

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	f	%	f	%	f	%
Pretest Sosialisasi	30	100.0	0	0.0	30	100.0
Post-test Sosialisasi	30	100.0	0	0.0	30	100.0

Tabel 2.
Tabel Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Sosialisasi	.133	30	.184	.959	30	.294
Post-test Sosialisasi	.199	30	.004	.892	30	.006

a. Lilliefors Significance Correction

Setelah dilakukan analisis data berupa uji deskriptif dan uji normalitas data pada IBM SPSS 22, dapat dilihat bahwa hasil data penelitian berdistribusi normal dengan nilai Sig *pre-test* sosialisasi 0.294 > 0.05 dan hasil Sig pada *post-test* sosialisasi 0.06 > 0.05.

Uji Paired Sample T-test

Uji *Paired Sample T-test* adalah uji komparatif atau perbandingan yang bertujuan untuk menentukan apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel atau kelompok yang saling berhubungan atau berpasangan. Bagian dari uji statistik parametrik adalah Uji *Paired Sample T-*

test, yang dimana sebelum melakukan uji ini, data harus dipastikan berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji *Paired Sample T-test*, yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) > 0.05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

H_0 menyatakan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara hasil *pre-test* dan *post-test*. H_a menyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Pada penelitian Uji *Paired Sample T-test* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kegiatan sosialisasi penggunaan Bus Trans Metro Dewata terhadap pengetahuan responden untuk mendukung peningkatan minat masyarakat terhadap penggunaan angkutan umum khususnya Bus Trans Metro Dewata. Hasil skor pada *pre-test* dan *post-test* inilah yang disebut sebagai sampel berpasangan. Adapun hasil dari Uji *Paired Sample T-test* dari perangkat lunak IBM SPSS 22 dicantumkan dalam Tabel 3 berikut.

Tabel 3.
Tabel Uji Paired Sample T-test

Paired Samples Statistics									
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean				
Pair 1	Pretest Sosialisasi	51.00	30	20.902	3.816				
	Posttest Sosialisasi	96.67	30	15.610	2.850				

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Edukasi - Posttest Edukasi	-	45.66	2.477	-50.732	-40.601	18.43	29	.000
		7					8		

Dari hasil Uji *Paired Sample T-test* tersebut nilai signifikansi < dari 0.05 yaitu dengan nilai 0.000 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, terdapat perbedaan rata-rata antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Jadi, terdapat pengaruh sosialisasi penggunaan Bus Trans Metro Dewata terhadap pengetahuan responden setelah sosialisasi.

SIMPULAN

Koordinasi antara taruna, dosen dan wisatawan pengunjung Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai berlangsung dengan baik sehingga kegiatan sosialisasi dapat berjalan sesuai rencana. Pemaparan sosialisasi kepada wisatawan terkait penggunaan Bus Trans Metro Dewata dapat diterima dengan baik oleh responden. Secara umum, kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan baik dan mampu menyalurkan materi kepada responden yang dapat dibuktikan dengan antusiasme wisatawan dalam memberikan pertanyaan seputar Bus Trans Metro Dewata. Faktor tercapainya keberhasilan

dari kegiatan PKM Sosialisasi Penggunaan Bus Trans Metro Dewata ini merupakan hasil kerja sama Taruna Poltrada, dukungan dosen serta responden yang telah bersedia memberikan waktu luangnya untuk mendengarkan paparan dan menyimak poster yang diberikan dengan penuh antusias. Dengan demikian, kegiatan PKM ini diharapkan mampu meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan transportasi umum bersubsidi yaitu Bus Trans Metro Dewata dan menurunkan polusi yang ditimbulkan oleh emisi kendaraan dan kemacetan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya penulis dapat melaksanakan kegiatan dengan lancar. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Direktur Politeknik Transportasi Darat Bali, dosen pembimbing, Otoritas Bandara Wilayah IV, PT. Angkasa Pura I Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai serta seluruh responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Mutiaulfah. (2017). Peran Sarana Angkutan Umum dalam Aktivitas Ekonomi dan Sosial Masyarakat di Kota Pekanbaru. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*, 11(74), 132.
- Qurnia Sari, et al. (2017). Batasan Prasyarat Uji Normalitas dan Uji Homogenitas pada Model Regresi Linear. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 168–177. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm>
- Reggyananda, Enno., & Roostika, R. (2023). Dampak Kemacetan di Lokasi Wisata dan Pengaruhnya terhadap Persepsi Wisatawan di Pulau Bali. *Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 02(02), 31-32. <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Sutandi, A. (2015). Pentingnya Transportasi Umum Untuk Kepentingan Publik. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(1), 19–34.